

PEMBINAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DI DUSUN SONGBANYU 1, KECAMATAN GIRI SUBO, GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Muntoha¹, Jamroni², M. Khoiruzaad³, Harry Prasetyo⁴, M. Alhafis Wijaya⁵, Ali Abdul Jabbar⁶, Riska Utami U.⁶, Dhea Ayu A.W.⁷, Dita Indria P⁸, dan Helmanita Tantria

¹Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

⁴Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

⁵Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

⁶Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

⁷Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

⁸Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Taman Pendidikan Al-Qur'an (abbreviated as TPA or TPQ) is a body or group of people who organize non-formal type of Islamic religious education which aims to provide instruction to read the Qur'an at an early age, as well as understand the basics of Islam to kindergarten-aged children, elementary school or madrasah (SD/MI) or even higher. Unfortunately, TPA at Dusun Songbanyu I, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta that is belonging to the newly established not have a regular schedule of activities and clear. With the usefulness of it, the author also seeks to provide assistance in the form of procurement activities that are routine and consistent. With hope, in the future, this activity can be continued independently by Dusun Songbanyu I.

Keywords: Al-Qur'an, TPA, Children.

ABSTRAK

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Sayangnya, TPA di Dusun Songbanyu I, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang tergolong baru saja berdiri belum memiliki jadwal kegiatan yang rutin dan jelas. Dengan kebermanfaatannya sebesar itu, penulis pun berusaha memberikan bantuan berupa pengadaan kegiatan yang rutin dan konsisten. Dengan harapan, ke depannya, kegiatan ini bisa dilanjutkan secara mandiri oleh warga Dusun Songbanyu I.

Keywords: Al-Qur'an, TPA, Anak-anak.

1. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

TPA/TPQ setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [Gunawan, 2011].

Jatuh bangunnya umat Islam pada dasarnya tergantung pada jauh dekatnya umat Islam dengan agama yang di dalamnya terdapat kitab suci Al-Qur'an. Bila umat Islam benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup niscaya umat Islam akan maju dan sejahtera lahir batin. Sebaliknya bila umat Islam jauh dari Al-Qur'an maka kemunduranlah yang akan terjadi, karena Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah, merupakan pedoman hidup yang dapat membawa manusia kepada kehidupan dunia dan akhirat.

Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan masalah yang harus mendapat perhatian bila ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia dan pandai bersyukur. Mendidik anak-anak dengan aksara dan jiwa Al Quran, berupa pemahaman, penghayatan, pengamalan Al-Qur'an serta kajian-kajian Islam dapat menjadi anak-anak umat Islam menjadi generasi idaman dan harapan di masa depan.

Pembinaan agama dan pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pembinaan atau pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam atau berbekas dari pada pendidikan yang diberikan di usia dewasa. Untuk melaksanakan pendidikan agama tidak hanya terletak pada lembaga formal (sekolah) saja, tetapi keluarga, dan juga lembaga-lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat, misalnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu lembaga yang dapat berperan aktif meningkatkan pendidikan agama.

Sebagai suatu instansi pendidikan Islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai suatu strategi dan pendekatan pembinaan yang bukan hanya semata-mata pengajaran saja, akan tetapi juga pendidikan atau pembinaan agama lebih diarahkan dalam membentuk dan membina peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk menjadi muslim yang sejati dan benar-benar menghayati nilai-nilai agama dan mengindahkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu agama yang diberikan bukan sekedar sebagai suatu ilmu tetapi sebagai perangkat penunjang untuk membentuk pribadi-pribadi muslim. Dengan kata lain pengajaran agama bukan diarahkan pada bagaimana anak menjadi seorang ahli agama, tetapi pembinaan agama lebih diarahkan pada bagaimana santri dapat menjadi agamawan yang baik.

Pengaruh adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat dirasakan manfaatnya, sebagaimana anak yang pada usia dini sudah mulai diperkenalkan materi keagamaan, walaupun pada tingkatan dasar, semisal pengenalan aqidah dan akhlaq, dan juga baca tulis Al-Qur'an. Tapi itu sangat penting untuk perkembangan si anak [Anwar, 2011].

Fungsi dan kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an terbagi ke dalam beberapa sisi. Kontribusi yang diberikan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam hal baca-tulis Al-Qur'an, di antaranya:

- a. Materi pengajaran Al-Qur'an yang lebih dominant di TPA membuat siswa lebih cepat dalam hal kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.

- b. Metode pengajaran TPA yang memberikan perhatian langsung pada tiap-tiap siswa (individu), membuat siswa lebih jelas dan paham dalam belajar.
- c. Waktu yang lebih banyak, sehingga membuat proses belajar mengajar di TPA lebih fokus.

Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pada dasarnya tidak jauh berbeda Sekolah Dasar, yang berbeda hanya persiapan dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pada sekolah dasar, guru menggunakan metode yang bersifat klasikal, karena terbatasnya waktu. Sedangkan, guru TPA menggunakan metode dengan memberikan perhatian dan pembelajaran pada tiap-tiap anak (individu) secara langsung, sehingga terlihat jelas bahwa pembelajaran pada Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) lebih optimal dan efektif dalam penyampaian materi pembelajarannya.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka terlihat dengan jelas perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Perbedaan tersebut terjadi pada semua penilaian, baik kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran tentang baca-tulis Al-Qur'an, kemampuan menulis Al-Qur'an maupun kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tentu lebih menguasai (unggul) kemampuannya dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) [Windi, 2009].

Sayangnya, TPA di Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong masih baru berdiri sehingga belum ada agenda kegiatan rutin dan manajemen kepengurusan yang baik. Dengan kebermanfaatan TPA yang luar biasa, penulis pun menginisiasi diadakan pembinaan TPA At-Tauhid di Dusun Songbanyu 1 agar TPA yang sudah berdiri bisa memberikan manfaatnya dengan maksimal.

Dengan TPA yang nantinya berjalan dengan baik dan semestinya, anak-anak di Dusun Songbanyu 1 pun akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dari TPA. Secara tidak langsung, para orang tua di Dusun Songbanyu 1 pun akan merasakan manfaatnya juga.

2. METODE PELAKSANAAN

Pembinaan yang dilakukan oleh penulis berupa mengajari anak-anak membaca Iqro dan Al-Qur'an, pemaparan materi tentang akhlak, fiqh, sejarah Islam, sejarah para nabi dan kisah para sahabat, dan pengajaran tata cara sholat, adzan, iqomah, zakat dan puasa dengan baik dan benar.

Pembinaan TPA At-Tauhid di Dusun Songbanyu 1 diadakan selama 16 hari dengan total pembinaan selama 3 jam.

Tabel 1. Jadwal Pembinaan TPA At-Tauhi di Dusun Songbanyu 1

Hari dan Tanggal	Detail Kegiatan	Lokasi	Durasi Pelaksanaan
21 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	1 jam
22 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	1 jam
24 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam

25 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam
26 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam
27 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam
28 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam
29 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam
31 Agustus 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
1 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
2 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
3 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
4 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
5 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
7 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit
8 September 2015	Pembinaan TPA	Masjid At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	2 jam dan 30 menit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala utama yang penulis hadapi adalah anak-anak yang cenderung dalam mengikuti rancangan kegiatan pembinaan TPA oleh penulis. Penulis pun berusaha untuk selalu mengingatkan bahwa proses belajar membutuhkan kesungguhan dan keseriusan. Sesekali, penulis pun memberikan kegiatan menyenangkan keaktifan anak-anak dapat tersalurkan.

Respon positif dari takmir Masjid At-Tauhid dan anak-anak Dusun Songbanyu 1 sangat membantu kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan semestinya. Para penulis pun terus melakukan komunikasi intens dan saling memberi bantuan dengan maksimal hingga pembinaan ini berjalan sesuai rencana.

Adapun dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Salah Satu Penulis Memaparkan Materi Kepada Anak-anak



Gambar 2. Salah Satu Penulis Memaparkan Materi Kepada Anak-anak

Dengan terlaksananya pembinaan ini, anak-anak di Dusun Songbanyu 1 pun sudah mendapat banyak ilmu mengenai Al-Qur'an, Islam, dan cerita-cerita luar biasa di dalamnya. TPA pun menjadi jauh lebih aktif dan berjalan dengan rapi dan terencana.

Besar harapan, TPA tetap berjalan aktif seperti ini dan penulis lebih berharap lagi TPA mampu berjalan lebih baik daripada sekarang. Bagaimana pun, TPA sangat membantu tumbuh kembang anak agar ke depannya tetap berjalan di jalan yang lurus dan semestinya. Besar harapan pula, warga-warga di Dusun Songbanyu 1 sendiri berperan aktif dalam menghidupkan TPA At-Tauhid di Dusun Songbanyu 1.

4. KESIMPULAN

Pembinaan TPA At-Tauhid di Dusun Songbanyu 1 ini tidak mengalami kendala berarti. Kendala yang penulis hadapi hanyalah harus mengendalikan keaktifan anak-anak Dusun Songbanyu 1 agar kegiatan TPA tetap berjalan dengan baik dan lancar. Dengan sedikit siasat dan penyesuaian, para penulis mampu menjalankan TPA ini dengan baik, benar, dan sesuai rencana. Besar harapan, TPA tetap berjalan aktif seperti ini dan penulis lebih berharap lagi TPA mampu berjalan lebih baik daripada sekarang. Bagaimana pun, TPA sangat membantu tumbuh kembang anak agar ke depannya tetap berjalan di jalan yang lurus dan semestinya. Besar harapan pula, warga-warga di Dusun Songbanyu 1 sendiri berperan aktif dalam menghidupkan TPA At-Tauhid di Dusun Songbanyu 1.

5. REFERENSI

- Anwar, M. Yusril. 2011. Peranan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an di Pusdiklat TPA Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Provinsi Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.
- Gunawan, Ary. 2011. Dalam artikel Kompasiana: Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Didapat dari: [http://www.kompasiana.com/arygunawan/pendidikan-karakter-berbasis-taman-
pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq_5500dfbda333117c6f5124af](http://www.kompasiana.com/arygunawan/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq_5500dfbda333117c6f5124af).
- Windi. 2009. Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Hal Baca-Tulis Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.